

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Metode Penelitian	5
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Akuntansi Biaya	7
2.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya	7
2.1.2 Peranan Akuntansi Biaya	7
2.2 Pengertian dan Klasifikasi Biaya	8
2.2.1 Pengertian Biaya	8
2.2.2 Klasifikasi Biaya	8
2.3 Harga Pokok Produksi	12
2.3.1 Pengertian Harga Pokok Produksi	12
2.3.2 Tujuan Penetapan Harga Pokok Produksi	12
2.3.3 Prosedur Akumulasi Harga Pokok Produksi	12

2.4	Metode Akuntansi Biaya Konvensional	14
2.4.1	Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Konvensional	14
2.4.2	Kelebihan dan Kekurangan Sistem Akuntansi Biaya Konvensional	17
2.4.3	Distorsi Biaya Produk	18
2.5	Pendekatan <i>Activity Based Costing</i>	20
2.5.1	Pengertian <i>Activity Based Costing</i>	20
2.5.2	Tujuan <i>Activity Based Costing</i> Sistem	20
2.5.3	Keunggulan <i>Activity Based Costing</i> Sistem	22
2.5.4	Keberatan-keberatan Terhadap Penggunaan ABC	23
2.5.5	Model Tingkatan ABC	25
2.5.6	Pemicu Biaya (<i>Cost Driver</i>)	26
2.5.7	Pemilihan Pemicu Biaya	26
2.5.8	Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan <i>Activity Based Costing System</i>	26
2.5.9	Manfaat dan Keterbatasan <i>Activity Based Costing</i> <i>System</i>	28
2.6	Perbandingan antara <i>Activity Based Costing System</i> dengan Metode Konvensional	30

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	33
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan	33
3.1.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	33
3.2	Metode Penelitian	38
3.2.1	Metode Pengumpulan Data	38
3.2.2	Pembuktian Hipotesis	39
3.2.3	Operasionalisasi Variabel	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Proses Produksi pada PT Bintang Agung	41
4.2	Tujuan Umum Atas Akuntansi Biaya	44
4.3	Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Konvensional	45
4.4	Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Sistem <i>Activity Based Costing</i>	48
4.4.1	Prosedur Tahap Pertama Pembebanan Biaya <i>Overhead</i>	49
4.4.2	Prosedur Tahap Kedua dalam Pembebanan Biaya <i>Overhead</i>	52
4.5	Perbandingan Harga Pokok Produksi antara Metode Konvensional dan Sistem <i>Activity Based Costing</i>	54
4.6	Pembuktian Hipotesis	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	57
5.2	Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN